



Dana Bos Triwulan Pertama Cair

JOGJA -- Penyaluran dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) untuk periode triwulan pertama 2011, Januari-Maret, bagi siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) dan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Yogyakarta dipastikan cair Jumat (28/01). Dana sebesar Rp 7 miliar tersebut akan dibagikan bagi sekitar 68.000 siswa SD-SMP tersebar di sejumlah sekolah baik negeri maupun swasta yang ada kota Yogyakarta. Tahun 2011 ini kota Yogyakarta menerima dana BOS senilai Rp 31 Miliar dicairkan dalam 4 kali periode.

Kepala Bidang (Kabid) Anggaran, Dinas Perencanaan Anggaran Daerah (DPAD) Kota Yogyakarta Kadri Renggono menyatakan pihaknya telah berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk menyalurkan dana BOS periode pencairan triwulan pertama sebesar Rp 7 miliar tersebut. Kadri memastikan seluruh dana bantuan operasional sekolah periode pertama tersebut akan mulai disalurkan ke rekening masing-masing sekolah.

"Pada proses pencairan tahap pertama Januari, Februari, Maret ini, total dana bos yang disalurkan mencapai Rp 7 Miliar. Terbagi untuk siswa di sekolah swasta sebesar Rp 3 Miliar dan di sekolah negeri sebesar Rp 4 Miliar," ujarnya kepada Bernas Jogja Kamis (27/01) kemarin.

Kadri menjelaskan proses pencairan dana BOS tahap pertama ini sudah sesuai ketentuan, dimana dana harus sudah diterima masing-masing sekolah maksimal 7 hari setelah dana dari Kementerian Keuangan (kemenkeu) sampai ke kas daerah pada 19 Januari lalu. Pada tahun 2011 ini dikatakan Kadri, proses mekanisme pencairan dana BOS untuk sekolah negeri dilakukan lewat Dinas Pendidikan,

sementara untuk sekolah swasta dilakukan dalam bentuk bantuan belanja hibah.

Sementara itu Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori sebelumnya menyatakan pihaknya telah memfasilitasi sebanyak 120 sekolah swasta untuk melakukan penandatanganan perjanjian hibah terkait penerimaan dana BOS triwulan pertama. Perjanjian tersebut dilakukan terhadap sebanyak 56 sekolah SD dan 64 SMP terkait penggunaan dana BOS di masing-masing sekolah. Baik itu meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa ataupun belanja modal. "Untuk memastikan dana BOS ini digunakan sebagaimana mestinya, kita juga telah melakukan pendampingan terkait sosialisasi penggunaan dan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS bagi seluruh sekolah," ujarnya.

Terpisah Kepala Sekolah SMP BOPKRI 10 Yogyakarta, Ninik Kusumaningtyas mengakui lebih rumitnya proses penerimaan dana BOS pada tahun ini. Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya dimana dana langsung disalurkan ke sekolah lewat dinas pendidikan, pada proses pencairan tahun ini pihak sekolah swasta harus menandatangani surat perjanjian proses pencairan dana BOS yang cukup banyak. Meski begitu ia bersyukur dalam proses pencairan kali ini dana BOS lebih cepat sampai ke sekolah.

"Ya kemarin kita sudah menandatangani surat perjanjian terkait proses pencairan dana BOS ini. Memang kali ini laporan pertanggungjawaban dananya lebih banyak dan komplis seperti pada pencairan BOSDA. Namun bagi kami tidak masalah. Kita berharap dalam pencairan-pencairan selanjutnya, dana BOS bisa sampai ke sekolah secara tepat waktu seperti ini," pungkasnya. (c15)

Dihaturkan Kepada Yth. :
 1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005